



UNIVERSITAS GUNADARMA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Direvisi
Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu	KA064325		3	5	12 september 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka. Prodi
	Evan Purnama Ramdan, SP., MSi.		Risnawati, SP., MSi.		Ir. Budiman MS.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	1. Mampu menerapkan ilmu agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik (<i>Good Agricultural Practices</i>) 2. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi produksi tanaman dengan teknologi terkini dan ramah lingkungan yang efektif dengan memperhatikan keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1. Memahami konsep pengendalian terpadu sebagai pendukung sistem pertanian berkelanjutan. 2. Mampu menghitung nilai ambang batas ekonomi serangan hama dan epidemi penyakit sebagai pertimbangan pengambilan tindakan pengendalian. 3. Mampu melakukan berbagai teknik pengendalian secara terpadu terhadap hama dan penyakit tanaman.				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep, unsur, dan komponen PHT. Penilaian ambang batas ekonomi dan pemantauan serangan sebagai pertimbangan tindakan pengendalian yang sesuai. Jenis pengendalian terpadu yang dapat diaplikasikan.				
Pustaka	Utama: (1) Untung K. 2006. Pengendalian Hama Terpadu. Gajah Mada University press (ID): Yogyakarta. (2) Sinaga, MS. 2003. <i>Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Tumbuhan</i> . Swadaya (ID): Depok. (3) Djatmiko HA. 2011. <i>Strategi Pengelolaan Penyakit Tumbuhan</i> . Lembah Manah (ID): Yogyakarta. (4) Agrios. GN. 2005. <i>Plant Pathology, 5ed</i> . New York (US): Academic Press. (5) Cuperus GW, Mulder PG, Royer TA. 2000. Implementation of ecologically-based IPM. Using cultural practices to enhance insect pest control by natural enemies. Di dalam: Rechcigl JE, dan Rechcigl NA, editor. <i>Management: Techniques for Enviromental Protection</i> . Michigan (US): CRC Lewis Publisher. Pendukung: (6) Dutcher JD. 2007. A Review of Resurgence and Replacement Causing Pest Outbreaks in IPM. Di dalam: Ciancio A, Mukerji KG, Editor. <i>General Concepts in Integrated Pest and Disease Management</i> . AA Dordrecht (DE): Springer. (7) Someya N, Akutsu K. 2005. Biocontrol of Plant Diseases by Genetically Modified microorganisms: Current status and future prospects. <i>In: Siddiqui Z (Editor). 2005. PGPR Biocontrol and Biofertilization</i> Springer: Netherlands. Pp 297 – 312. (8) Schellom, JP Harmon, DA Andow. 2000. Using cultural practices to enhance insect pest control by natural enemies. Di dalam: Rechcigl JE, dan Rechcigl NA, editor. <i>Management: Techniques for Enviromental Protection</i> . Michigan (US): CRC Lewis Publisher.				

	<p>(9)Hagler JR. 2000 Biological control of insect. Using cultural practices to enhance insect pest control by natural enemies. Di dalam: Rechcigl JE, dan Rechcigl NA, editor. <i>Management: Techniques for Enviromental Protection</i>. Michigan (US): CRC Lewis Publisher.</p> <p>10)Edwars CA. 2000. Ecological Based Use of Insectisides Pfeiffer DG. Selective insecticides. Using cultural practices to enhance insect pest control by natural enemies. Di dalam: Rechcigl JE, dan Rechcigl NA, editor. <i>Management: Techniques for Enviromental Protection</i>. Michigan (US): CRC Lewis Publisher.</p> <p>1)Ollinger M, JF Cornejo. 2000. Regulation and its economic consequens. Using cultural practices to enhance insect pest control by natural enemies. Di dalam: Rechcigl JE, dan Rechcigl NA, editor. <i>Management: Techniques for Enviromental Protection</i>. Michigan (US): CRC Lewis Publisher.</p> <p>(12)Oseto CY. 2000. Physical control of Insect. Using cultural practices to enhance insect pest control by natural enemies. Di dalam: Rechcigl JE, dan Rechcigl NA, editor. <i>Management: Techniques for Enviromental Protection</i>. Michigan (US): CRC Lewis Publisher.</p>
Media Pembelajaran	<i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self- DirectedLearning, Contextual Learning, Project Based Learning</i>
Mata Kuliah Prasyarat	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Ref
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mampu menjelaskan pengertian dan praktek pengendalian hama penyakit terpadu (PHT)	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan latar belakang pengendalian hama penyakit terpadu. Praktek pengendalian hama penyakit terpadu 	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas Kelengkapan tugas mata kuliah UTS dan UAS 	Pemahaman tentang arti penting pengendalian hama penyakit terpadu	5	(1), (5), (6)
2	Mampu menjelaskan konsep pengendalian terpadu	<ol style="list-style-type: none"> Pengendalian hama penyakit dengan pendekatan agroekosistem. Perbedaan pengendalian secara konvensional dan pengendalian terpadu 	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas Kelengkapan tugas mata kuliah UTS dan UAS 	Pemahaman mengenai konsep dan perbedaan cara pengendalian terpadu dibanding cara konvensional	10	(1), (5), (6)
3	Mampu memahami unsur dan komponen pengendalian terpadu	<ol style="list-style-type: none"> Unsur dan komponen pengendalian terpadu. Perbedaan pengawetan basah dan kering 	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas Kelengkapan tugas mata kuliah UTS dan UAS 	Pemahaman tentang unsur dan komponen PHT dalam agroekosistem	5	(1), (2), (5), (6)

4	Memahami <i>tools</i> di dalam pengendalian terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengendalian terpadu. 2. Langkah pengembangan pengendalian terpadu 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman tentang prinsip pengendalian terpadu	5	(1), (2), (5), (6)
5	Memahami fungsi pengamatan dalam sistem pengendalian terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti penting pengamatan dalam pengendalian terpadu 2. Prinsip pengambilan sampel dan pengamatan 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman cara pengamatan dan pengambilan sampel	10	(1), (2), (4), (6)
6	Memahami ambang batas ekonomi sebagai dasar untuk pengambilan tindakan pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan ambang ekonomi (<i>economy threshold</i>) 2. Penjelasan ambang kendali (<i>control threshold</i>) 3. Penjelasan ambang tindakan (<i>action threshold</i>) 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman pengambilan keputusan pengendalian hama penyakit berdasarkan <i>economy threshold</i>	10	(1), (2), (3), (4), (6)
7	Memahami pengolahan pestisida sebagai bagian komponen PHT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan pestisida dan dampak terhadap ekosistem pertanian 2. Pendaftaran, perizinan dan pengawasan pestisida Pengelolaan aplikasi pestisida 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning,</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman mengenai dampak negatif penggunaan pestisida secara tunggal dan cara mengelolanya	10	(1), (6), (10)

			<i>Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>						
8	Memahami cara pengendalian secara kultur teknis sebagai komponen PHT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Konsep pengelolaan kultur teknis dalam PHT 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman cara teknik budidaya yang menunjang program PHT	5	(3), (8), (11)
9	Memahami pengembangan varietas tahan sebagai komponen PHT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman varietas sebagai komponen PHT 2. Pengembangan tanaman transgenic 3. Tantangan tantangan tanaman transgenic di Indonesia 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman penggunaan varietas tahan sebagai penunjang PHT	10	(3), (4), (7)
10	Memahami pengendalian dengan eksklusi hama dan patogen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan konsep 2. Sertifikasi benih 3. Karantina pertanian 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman pengendalian melalui regulasi dan penghindaran hama penyakit	5	(1), (2), (3), (4)
11	Evaluasi Awal Semester / Ujian Awal Semester								

12	Memahami cara prinsip pengendalian hayati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pengendalian hayati 2. Teknik pengendalian hayati 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman prinsip dan teknik pengendalian hayati	5	(1), (4), (5), (9)
13	Memahami jenis agens hayati dan musuh alami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian hayati menggunakan agens hayati 2. Pengendalian hayati menggunakan musuh alami 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman penggunaan agens hayati dan musuh alami sebagai pengendali hayati	5	(1), (4), (5), (9)
14	Memahami pengertian dan konsep pengendalian secara fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. konsep pengendalian secara fisik 3. Jenis pengendalian fisik (<i>trap, barrier, solarisasi, perlakuan panas, dll</i>) 4. Perbaikan sanitasi kebun 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman konsep pengendalian secara fisik	5	(1),(2),(3), (4),
15	Memahami jenis pengendalian secara fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pengendalian fisik (<i>trap, barrier, solarisasi, perlakuan panas, dll</i>) 2. Perbaikan sanitasi kebun 	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Discovery Learning,</i></p>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas 2. Kelengkapan tugas mata kuliah 3. UTS dan UAS 	Pemahaman jenis pengendalian secara fisik	5	(1),(2),(3), (4),

			<i>Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>						
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester								

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu SKS : 3
Program Studi : Agroteknologi Pertemuan ke : 3 - 4
Fakultas : Teknologi Industri

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami intensitas kerusakan tanaman akibat dari serangan hama dan penyakit

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Studi lapang atau pengambilan data secara langsung dilapangan mengenai kerusakan tanaman akibat dari serangan hama dan penyakit dan melakukan perhitungan mengenai intensitasnya

b. Metode atau Cara pengerjaan

Dilakukan pengamatan pada setiap jenis tanaman mengenai kerusakan tanaman akibat dari serangan hama dan penyakit

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan

Laporan praktikum pada setiap kelompok

C. KRITERIA PENILAIAN (bobot)

Kriteria 1

Kriteria 2

FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah : Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu SKS : 3
Program Studi : Agroteknologi Pertemuan ke : 5

Fakultas : Teknologi Industri

D. TUJUAN TUGAS :

Memahami cara pengendalian hama dan penyakit tanaman menggunakan insektisida botani dan sintetik

E. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Praktek secara langsung dilapangan untuk melakukan aplikasi insektisida botani dan sintetik pada tanaman

b. Metode atau Cara pengerjaan

Dilakukan penyemprotan insektisida botani dan sintetik pada setiap jenis tanaman yang terkena serangan hama dan penyakit

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan

Laporan praktikum pada setiap kelompok

F. KRITERIA PENILAIAN (bobot)

Kriteria 1

Kriteria 2

GRADING SCHEME COMPETENCE

KRITERIA 1 : Kelengkapan Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kelengkapan Isi Laporan	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang beberapa aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep

SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75
-------------	-----------------	----------------	----------------	----------------	----------------

KRITERIA 2 : Kebenaran Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kebenaran Isi Laporan	Diungkapkan dengan tepat, terdapat aspek penting, analisis dan membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat tetapi deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan
Sistematika Bahasa	Ejaan sesuai EYD, sesuai format	Ejaan sesuai EYD dengan sedikit kesalahan, sesuai format	Ejaan cukup sesuai dengan EYD, cukup sesuai format	Ejaan kurang sesuai EYD, kurang sesuai format	Ejaan tidak sesuai EYD, tidak sesuai format
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 3 : Keterampilan dalam mengetahui Dasar-dasar ilmu tanah

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Penyiapan Alat dan Bahan	Lengkap (100%), sesuai kebutuhan	Lengkap (90%), sesuai kebutuhan	Cukup lengkap (80%), sesuai kebutuhan	Kurang lengkap (70%), belum sesuai kebutuhan	Tidak lengkap ($\leq 50\%$), tidak sesuai kebutuhan
Keterampilan Kerja	Sangat terampil, cepat dan runtut	Terampil, cukup cepat dan runtut	Cukup terampil, kecepatan sedang dan cukup runtut	Kurang terampil, kecepatan rendah dan kurang runtut	Tidak terampil, lambat dan tidak sesuai prosedur
Inovasi dan Kreativitas	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup tinggi	Rendah	Sangat rendah
Communication and Selling Skills	Bahasa persuasif, komunikasi sangat baik, mampu menjelaskan produk dengan gamblang (95-100%), produk terjual 100%	Bahasa persuasif, komunikasi baik, penjelasan produk 90%, produk terjual 90%	Bahasa cukup persuasif, komunikasi cukup baik, penjelasan produk 80%, produk terjual 80%	Bahasa kurang persuasif, komunikasi kurang baik, penjelasan produk 70%, produk terjual 70%	Bahasa tidak persuasif, komunikasi tidak baik, penjelasan produk $\leq 70\%$, produk terjual $\leq 50\%$
Hasil Akhir Produk	Keberhasilan diatas $\geq 95\%$, kualitas sangat baik	Keberhasilan 90-95%, kualitas baik	Keberhasilan 85-80%, kualitas standar	Keberhasilan 75-80%, kualitas standar	Keberhasilan $\leq 75\%$, kualitas dibawah standar
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 4 : Daya tarik komunikasi/presentasi

Kriteria Komunikasi lisan dan bahasa tertulis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Bahasa Presentasi	Bahasa sangat lugas, sangat jelas, mengalir, dan santun	Bahasa lugas, jelas, mengalir, dan santun	Bahasa cukup lugas, cukup jelas, mengalir, dan cukup santun	Bahasa kurang lugas, kurang jelas, kurang mengalir, dan kurang santun	Bahasa tidak lugas, terbata-bata, tidak mengikuti sistematika bahasa yang baik,

					dan kurang santun
Penyampaian Materi Presentasi	Sangat menarik, materi mudah dimengerti, sangat menguasai materi, dan media peraga sangat lengkap	Menarik, materi mudah dimengerti, menguasai materi, dan media peraga lengkap	Cukup menarik, materi cukup dimengerti, menguasai mengerti, dan media peraga cukup lengkap	Kurang menarik, materi kurang dimengerti, cukup menguasai materi, dan media peraga kurang lengkap	Tidak menarik, materi sulit dimengerti, tidak menguasai materi, dan media peraga tidak lengkap
Penampilan	Sangat rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> mendukung penjelasan, menguasai panggung dan audiens	Rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, menguasai panggung dan audiens	Cukup rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, cukup menguasai panggung dan audiens	Kurang rapi, kostum kurang sesuai dengan acara, gugup, <i>gesture</i> kaku, kurang menguasai panggung dan audiens	Tidak rapi, kostum tidak sesuai dengan acara, sangat gugup, <i>gesture</i> sangat kaku, tidak menguasai panggung dan audiens
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 - 75